

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif (Abdurrahmat Fathoni 2006) Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil dari judul, maka penelitian ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Mata Wolasi memilih pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Cabang Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Umar 2009) deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Mata Wolasi memilih pembiayaan pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar syariah Cabang Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

3.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa mata wolasi kecamatan wolasi kabupaten konawe selatan. Dengan alasan melihat banyaknya

masyarakat yang memilih pembiayaan di PNM sehingga membuat peneliti melakukan penelitian tersebut.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan mei sampai juni.

3.3. Informan penelitian

Informan penelitian ini adalah masyarakat desa mata wolasi yang menjadi nasabah di PNM mekaar syariah cabang laeya. Adapun nasabah yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 orang dengan menentukan informan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2016:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. nasabah aktif pnm di desa mata wolasi
2. telah menjadi nasabah PNM selama 3-6 tahun
3. penduduk tetap di desa mata wolasi
4. Sampel bersedia menjawab pertanyaan dari peneliti

3.4. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2009)

Sumber Data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap

hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Anwar, 1997)

Menurut Sugiyono bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono 2013) Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Sumber primer adalah sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan (Sugiyono 2013) sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat desa mata wolasi yang melakukan pembiayaan pada PNM Mekaar.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Muhammad 2008). Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, dan artikel.

3.5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini adalah jenis metode yang dilakukan secara langsung dengan cara mengamati dan melihat tempat yang akan dijadikan penelitian.

Saat peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan hal tersebut untuk mengetahui lokasi penelitian dan memahami situasi dan kondisi desa mata wolasi kecamatan wolasi kabupaten konsel. Setelah penyidik berada di lokasi, penyidik akan mengamati pendanaan nasabah di PNM Mekar Syariah sehingga peneliti akan mencatat hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, tentang makna dan perilaku tersebut (Sugiyono, 2016).

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan

pedoman wawancara (pertanyaan) sebagai rekomendasi untuk mewawancarai informan untuk memperoleh informasi.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumentasi yang berarti document yang berasal dari bahasa latin yaitu *docare* yang artinya pendidikan, dalam bahasa inggris *the document* disebut yaitu “*something written or printed, to be used as a record or evidence*”, (A.S Hornby 187:256) atau segala sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk dijadikan dokumen atau barang bukti.

Berbagai file diperlukan untuk menganalisis data di sini, yaitu file berdasarkan sifatnya: dalam bentuk buku, gambar, video, rekaman suara, bahkan struktur organisasi PNM meeker syariah cabang laeya.

3.6. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan sampai selesai. Analisis data yang digunakan peneliti adalah *type* pemikiran analisis data Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi (Sugiyono 2015)

1. Reduksi Data

Sugiyono (2015:338) mengatakan bahwa reduksi data adalah suatu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstraksikan data asli yang diperoleh pada saat itu juga. Selama periode penelitian, reduksi data dilakukan selama periode penelitian lapangan sampai dengan penyusunan laporan. Reduksi

data merupakan bagian dari analisis data, bentuk analisisnya dapat menajamkan, mengklasifikasikan, membimbing, membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir. Pada tahap kedua, peneliti menyeleksi data yang diperoleh dan menyusunnya secara teratur.

2. penyajian Data

Sugiyono (2015:341) menjelaskan bahwa tujuan dari penyajian data adalah memasukkan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan ke dalam suatu matriks dan menyajikan data tersebut sesuai dengan data yang diperoleh dari studi lapangan. Mengumpulkan data, menganalisis data secara akurat, menarik kesimpulan.

Visualisasi data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data sederhana yang mudah dipahami. Pada langkah ketiga, peneliti mengedit data secara berurutan, kemudian peneliti mengolah data tersebut. Hal ini memungkinkan peneliti untuk merevisi data agar sesuai dengan kebutuhan penelitian jika ada data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Koreksi data meliputi koreksi data jika terdapat kesalahan pada data. Pengumpulan data mengoreksi atau mengkompensasi kesalahan data dengan merayapi ulang atau memasukkan data yang dianggap tidak sesuai.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah menampilkan data, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Sugiyono (2015:345) mengatakan bahwa penarikan

kesimpulan adalah berusaha menemukan atau memahami makna dan keteraturan pola yang jelas, alur sebab akibat atau proporsi kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan mengkaji dan mempertanyakan kembali. memperoleh pemahaman yang lebih akurat. Pada tahap selanjutnya, peneliti menganalisis data dan mendeskripsikan data tersebut agar data tersebut dapat dipahami dan dipahami dengan jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7. Pemeriksaan keabsahan data

Pengujian keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi. Teknik triangulasi mengutamakan validitas proses dan hasil yang diinginkan, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji proses dan hasil dari metode yang digunakan.

Dalam melakukan penelitian kualitatif perlu ditentukan keabsahan datanya agar tidak terjadi penyimpangan atau ketidakabsahan data. Hal ini untuk menghindari jawaban dari informan yang tidak jujur (Sugiono, 2008). Menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber lain yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan membandingkan data observasi lapangan dan data wawancara. Hal ini memungkinkan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan data akhir yang sebenarnya berdasarkan kontribusi dalam penelitian ini, sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Trianggulasi Waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dilapangan pada waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

